

DAFTAR PUSTAKA

- Ali NM. (2019). Hubungan Konsumsi Sayur dan Buah dengan Kadar Gula Darah Pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Kalumata Kota Ternate. *Medica Ternate, Vol 11(2)*.
- Balducci S, et al. (2017). *Level and Correlates of Physical Activity and Sedentary Behaviour in Patients with type 2 Diabetes: a Cross-Sectional Analysis of the Italian Diabetes and Exercise Study. Plos One*.
- Berkat, LD Saraswati, dan M Muniroh. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), Vol 6(1)*.
- Bintanah S dan E Handarsari. (2012). Asupan Serat dengan Kadar Gula Darah, Kadar Kolesterol Total dan Status Gizi pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Rumah Sakit Roemani Semarang. LPPM Unimus.
- Departemen Kesehatan RI. (2008). Pedoman Pengendalian Diabetes Mellitus dan Penyakit Metabolik. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Diabetes Atlas. (2019). *Worldwide Toll of Diabetes*. (Edisi 9). *International Diabetes Federation*.
- Dong F, et al. (2017). *Longitudinal Associations of Away-from-Home Eating, Snacking, Screen Time, and Physical Activity Behaviours with Cardiometabolic Risk Among Chinese Children and Their Parents. American journal Clinic Nutrition, Vol 106*.
- Fitri RI dan Y Wirawanni. (2014). Hubungan Konsumsi Karbohidrat, Konsumsi Total Energi, Konsumsi Serat, Beban Glikemik, dan Latihan Jasmani dengan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Media Medika Indonesia, vol 46(2)*.
- Ghoffar M. (2012). Salat Olahraga Ampuh untuk Diabetes Mellitus. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Handayani D, et al. (2018). Efektifitas Penatalaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar terhadap Perbaikan Asupan Pasien Sindrom Metabolik di RSUD Sidoarjo. Malang: Universitas Brawijaya.
- Herawati DMD, A Rafisa, dan A Yani. (2015). Analisis Pelayanan Gizi Rumah Sakit dengan Pendekatan *Health Technology Assessment (HTA)*. *JSK, 1(2)*.
- Idris AM, Jafar N dan Indriasari R. (2014). Hubungan Pola Makan dengan Kadar Gula Darah Pasien Rawat Jalan DM Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Makassar. Fakultas Kesehatan Masyarakat: Universitas Hasanuddin.

- Jiwintarum Y, et al. (2019). Penurunan Kadar Gula Darah Antara yang Melakukan Senam Jantung Sehat dan Jalan Kaki. *Jurnal Kesehatan Prima*, Vol 13(1).
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Ayo Bergerak, Lawan Obesitas. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kurniasari, R. (2014). Hubungan Asupan Karbohidrat, Lemak, dan Serat dengan Kadar Glukosa dan Trigliserida Darah pada Pasien DM Tipe II Rawat Inap di Rsup H. Adam Malik Medan. *Wahana Inovasi*, Vol 3(1).
- Kurniawati DM. (2011). Perbedaan Perubahan Berat Badan, Aktivitas Fisik, dan Kontrol Glukosa Darah Antara Anggota Organisasi Penyandang Diabetes Mellitus dan Non Anggota. Fakultas Kedokteran: Universitas Diponegoro.
- Kurniawaty E dan Yanita B. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diabetes Mellitus Tipe II. *Majority*, Vol 5(2).
- Mayawati H dan Isnaeni FN. (2017). Hubungan Asupan Makanan Indeks Glikemik Tinggi dan Aktivitas Fisik dengan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Rawat Jalan di RSUD Karanganyar. *Jurnal Kesehatan*, Vol 10(1).
- Nuriani HY dan Surpiatna R. (2016). Hubungan Pola Makan, aktivitas Fisik dan Riwayat Penyakit Keluarga terhadap Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Vol 5(1).
- Putra, WA, dan KN Berawi. (2015). Empat Pilar Penatalaksanaan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Majority*, 4(9).
- Putri NH, dan MA Isfandiari. (2013). Hubungan Empat Pilar Pengendalian DM Tipe 2 dengan Rerata Kadar Gula Darah. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 1(2).
- Robert E, et al. (2012). *Diatery Fiber for the Treatment of Type 2 Diabetes Mellitus: a Meta-Analysis*. *JABFM*, Vol25(1).
- Sa'pang M, L Sitoayu, dan A Novianti. (2017). Prinsip Asuhan Gizi dan Dietetik. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Santoso A. (2011). Serat Pangan (*Dietary Fiber*) dan Manfaatnya Bagi Kesehatan. *Jurnal Magistra*, No 75.
- Sayuningsih E dan RT Widyaningrum. (2015). Penatalaksanaan Gizi Pasien Diabetes Mellitus dengan Ulkus Pedis dan *Thypoid Fever* Pasien Rawat Inap Shofa Rumah Sakit Haji Surabaya. *Jurnal Penelitian Gizikes*, 1(1).

- Slavin J. (2013). *Fiber and Prebiotics: Mechanisms and Health Benefits. Nutrients, Vol 5.*
- Soelistijo, et al. (2008). *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia.* PB PERKENI: Indonesia.
- Sudaryanto A, Setiyadi NA dan Frankilawati DA. (2014). *Hubungan Antara Pola Makan, Genetik dan Kebiasaan Olahraga terhadap Kejadian Diabetes Mellitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Nusukan, Banjarsari.* Fakultas Teknik: Universitas Wahid Hasyim Semarang.
- Tandra H. (2017). *Segala Sesuatu yang Harus Anda Ketahui tentang Diabetes Panduan Lengkap Mengenal dan Mengatasi Diabetes dengan Cepat dan Mudah.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Trisnawati SK dan Setyorogo S. (2013). *Faktor Resiko Kejadian Diabetes Mellitus Tipe II di Peskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012.* *Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol 5(1).*
- Weitkunat K, et al. (2017). *Odd-Chain Fatty Acids as a Biomarker for Dietary Fibers Intake: a Novel Pathway for Endogenous Production from Propionate.* *American Journal Clinics Nutrition, Vol 105.*
- Wiardani NK, Hadi H dan Huriyati E. (2007). *Pola Makan dan Obesitas sebagai Faktor Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2 di Rumah Sakit Sanglah Denpasar.* *Jurnal Gizi Klinik Indonesia, Vol 4(1).*
- Wiboworini B. (2018). *Gizi dan Kesehatan.* Jakarta Selatan: Sunda Kelapa Pustaka.
- Willmann C, et al. (2019). *Potential Effects of Reduced Red Meat compared with Increased Fiber Intake on Glucose Metabolism and Liver Fat Content: a Randomized and Controlled Dietary Intervention Study.* *American journal clinic Nutrition, Vol 109.*
- WHO. (2016). *Diabetes* di www.who.int/data. (Di akses 07 Desember).